

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan sesuai kondisi objektif di lapangan atau secara natural tanpa terjadinya suatu manipulasi. Proses penelitian ini diantaranya melakukan observasi dan berinteraksi terhadap individu atau suatu kelompok, lalu berusaha memahami bahasa serta tafsiran mereka mengenai dunia sekitarnya sekitarnya.<sup>38</sup>

Adapun Penelitian komparatif menurut Sugiyono adalah suatu penelitian yang sifatnya membandingkan.<sup>39</sup> Penelitian yang dilakukan untuk menemukan perbedaan tertentu dari dua atau lebih kelompok subjek penelitian disebut studi perbandingan atau biasa disebut dengan *comparative study*.<sup>40</sup> Studi perbandingan dapat juga diartikan sebagai penelitian deskriptif untuk mencari jawaban secara mendasar tentang

---

<sup>38</sup> Irfan Tamwif, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Pres, 2014), hlm 140.

<sup>39</sup> *Metode Penelitian Administrasi*, hlm. 6.

<sup>40</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 39.

hubungan sebab akibat, dengan menganalisa faktor-faktor yang menyebabkan muncul atau terjadinya sebuah fenomena tertentu.<sup>41</sup>

Dengan metode ini diharapkan dapat tergali data yang berupa ucapan, tulisan, makna atau perilaku dalam organisasi untuk menjelaskan keadaan yang sebenarnya secara mendalam apa yang dilakukan oleh beberapa masjid yang ada di Kecamatan Banjarmasin Tengah, dalam melaksanakan pembinaan remaja masjid. dan menggambarkan secara keseluruhan mengenai perbandingan pembinaan antara beberapa masjid tersebut.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>42</sup>

Definisi populasi yang sesuai dengan konsep penelitian kualitatif diantaranya ialah menurut Gregory yang mendefinisikan secara lebih tajam bahwa populasi sebagai keseluruhan objek yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dan juga Robert B. Burns

---

<sup>41</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 39.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm. 80.

mengartikan bahwa populasi dapat berupa organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa, atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik.

a. Data Masjid di Kecamatan Banjarmasin Tengah

Kecamatan Banjarmasin Tengah menurut data Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Banjarmasin Tahun 2021 memiliki sarana peribadatan Masjid sebanyak 34. Namun menurut KUA Banjarmasin Tengah, masjid yang terdata hingga tahun 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Data Masjid di Kecamatan Banjarmasin Tengah**

No	Nama Masjid	Kelurahan	Tipologi Masjid	Tahun Berdiri
1	Sirajul Munir	Pekapuran Laut	Masjid Jami	1925
2	Al Misbah	Sungai Baru	Masjid Jami	1935
3	Jami Teluk Dalam	Teluk Dalam	Masjid Jami	1943
4	Noor	Kertak Baru Ulu	Masjid Jami	1948
5	Al Anshor	Mawar	Masjid Besar	1955
6	Jami Pelajar Mulawarman	Teluk Dalam	Masjid Jami	1955
7	Ar Rahman	Melayu	Masjid Jami	1965
8	Syuhada	Gadang	Masjid Jami	1965
9	Al Jihad	Kertak Baru Ulu	Masjid di tempat publik	1969
10	Sabilal Muhtadin	Antasan Besar	Masjid Raya	1973
11	Al Khairat	Teluk Dalam	Masjid Jami	1980
12	Hasbunallah Wa Ni'mal W.	Pekapuran Laut	Masjid Jami	1983
13	Al Ihsan	Seberang Masjid	Masjid Jami	1985
14	Nahdatussalam	Teluk Dalam	Masjid Jami	1986
15	Al Aman	Antasan Besar	Masjid Jami	1989

16	Al Khair	Teluk Dalam	Masjid Jami	1990
17	Al Musamahah	Kertak Baru Ilir	Masjid Jami	1991
18	Ar Ridho	Antasan Besar	Masjid Jami	1992
19	Raudhatul Jannah	Melayu	Masjid Jami	1992
20	Syazali	Seberang Masjid	Masjid Jami	1993
21	Miftahul Ihsan	Kelayan Luar	Masjid Agung	1994
22	Al Ikhlas	Kertak Baru Ilir	Masjid di tempat publik	1995
23	Haqqul Yakin	Sungai Baru	Masjid Jami	1996
24	As Syuhada	Teluk Dalam	Masjid Jami	1999
25	Darul Mu'min	Teluk Dalam	Masjid Jami	1998
26	Al Muhtadin (Polda)	Antasan Besar	Masjid di tempat publik	1998
27	At Taubah (Jl. Veteran)	Melayu	Masjid Jami	1998
28	An Nuur	Pasar Lama		1998
29	Asy Syifa	Sungai Baru	Masjid di tempat publik	2000
30	Al Musyarafah	Pasar Lama	Masjid Jami	2001
31	Al Hijrah	Teluk Dalam	Masjid Jami	2005
32	Abu Hanifah	Pasar Lama	Masjid di tempat publik	2006
33	At Taubah (Jl. Kamp Melayu)	Melayu	Masjid Jami	2006
34	At Taubah (Jl. Bali)	Antasan Besar	Masjid Jami	2011
35	Miftahul Jannah (Korem)	Antasan Besar	Masjid di tempat publik	2012
36	Al Falah	Sungai Baru	Masjid di tempat publik	2017
37	An Nuur	Bank Mandiri		

*Sumber : Arsip Data KUA Banjarmasin Tengah Tahun 2023*

## 2. Sampel Penelitian

Pengertian dari sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative yang dapat mewakili populasinya. Sampel dapat dikatakan

representatif apabila anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi.<sup>43</sup> Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal keterbatasan tenaga, dana, dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut.<sup>44</sup>

Dalam mengambil sampel, terdapat beberapa teknik sampling. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling secara umum dibagi dua, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* meliputi, *simple random*, *stratified random*, *cluster sampling*<sup>45</sup> dan *Non probability sampling* meliputi, *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Dalam penelitian kualitatif yang sering dipakai adalah *non probability sampling* yang meliputi *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

*Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu<sup>46</sup>. *Snowball sampling*

---

<sup>43</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2006). hlm. 11.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 80.

<sup>45</sup> Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik: Cara Mudah Meneliti Masalah-masalah Manajemen Strategik untuk Skripsi, Tesis, dan Praktik Bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013). hlm 73.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2020). hlm. 301.

adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar.<sup>47</sup>

Pendapat Sue Greener, "*Purposive sampling: using your own judgement to select a sample. Often used with very small samples and populations within qualitative research,*". Maksudnya adalah Purposive sampling: menggunakan penilaian kita sendiri untuk memilih sampel. Sering digunakan dengan sampel dan populasi yang sangat kecil dalam penelitian kualitatif.<sup>48</sup>

Adapun pada penelitian ini berdasarkan data populasi yang ada di atas, peneliti mengambil sampel sebanyak 4 masjid dari 37 masjid yang ada untuk menganalisa perbandingan. Yaitu pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Masjid Jami Teluk Dalam, Masjid Al-Jihad dan Masjid Nahdhatussalam. Dalam menentukan 4 masjid tersebut peneliti menggunakan teknik sampling *Non probability sampling* yaitu dengan *purposive sampling*. Dimana peneliti mempertimbangkan tipologi masjid, jarak masjid, serta keadaan remaja masjid, dan adanya pembinaan terhadap remaja masjid, sehingga data yang akan dikumpulkan dan dibandingkan akan dapat diteliti secara optimal.

---

<sup>47</sup> Abbas Tashakkori dan Charles Teddlie, *Mixed Methodology: Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). hlm. 124.

<sup>48</sup> Sue Greener, *Business Research Methods* (Denmark: Ventus Publising ApS, 2008). hlm. 49.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dari penelitian ini ada di empat masjid pada Kecamatan Banjarmasin Tengah, karena peneliti menggunakan studi komparatif atau perbandingan, dimana variabel yang dibandingkan minimal 2, dan bisa lebih, yang menggunakan sampel berbeda dengan waktu yang sama. Untuk tempat dan lokasi tersebut diantaranya:

1. Masjid Raya Sabilal Muhtadin, di Jln. Jendral Sudirman No.1, Kelurahan Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.
2. Masjid Jami Teluk Dalam, di Jln. Soetoyo S. Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.
3. Masjid Al Jihad, di Jln. Cempaka Besar No.19, Kelurahan Kertak Ulu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin
4. Masjid Nahdhatussalam, di Jln. Cempaka Sari 2 No. 81, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang Studi Komparatif Manajemen pembinaan Remaja Masjid di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data pokok yang diperoleh peneliti secara langsung. Peneliti di sini memperoleh data primer melalui wawancara dengan sumber data utama, observasi, langsung ke lapangan dan mengikuti aktivitas di sosial media. Data primer juga peneliti dapatkan melalui wawancara via telpon dan chat WhatsApp. Beberapa data tersebut meliputi:

- 1) Data bentuk pembinaan remaja masjid di Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Masjid Jami Teluk Dalam, Masjid Al-Jihad dan Masjid Nahdhatussalam yang diperoleh dari hasil wawancara dengan masing-masing Badan Pengelola Masjid, dan observasi pada kegiatan pembinaanya.
- 2) Data faktor penunjang dan penghambat pembinaan remaja masjid di Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Masjid Jami Teluk Dalam, Masjid Al-Jihad dan Masjid Nahdhatussalam. Yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi terhadap pembinaan remaja masjid yang dilakukan.

#### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data penunjang dari data-data pokok yang didapatkan dari sumber data pendukung, buku-buku perpustakaan, arsip-arsip, dan dokumen yang relevan untuk penelitian ini. pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Masjid Jami Teluk Dalam, Masjid Al-Jihad dan Masjid Nahdhatussalam, beberapa data skunder tersebut meliputi:



- 1) Profil masjid dan remaja masjid
- 2) Struktur organisasi pengurus masjid dan remaja masjid
- 3) Keadaan dan aktivitas remaja masjid

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data-data di atas, baik itu data primer dan data skunder, maka penelitian ini mengambil sumber data yaitu:

### **a. Informan Utama**

Informan utama yakni subjek penelitian yang dapat memberikan informasi berupa data pokok dalam penelitian ini, yaitu diantaranya:

1. Kasi Perpustakaan Koordinasi Lembaga Pendidikan, Pemuda, & Wanita Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
2. Ketua Badan Pengelola Masjid Jami Teluk Dalam.
3. Pembina Remaja Masjid Teluk Dalam
4. Sekretaris Masjid Al-Jihad.
5. Pembina Angkatan Muda Masjid Al-Jihad
6. Ketua Badan Pengelola Masjid Nahdhatussalam.
7. Pembina Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam

**b. Informan Pendukung**

Informan Pendukung adalah yang berkaitan dengan data skunder atau data penunjang yakni masing-masing ketua remaja masjid atau perwakilan anggotanya yang ada di Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Masjid Jami Teluk Dalam, Masjid Al-Jihad, dan Masjid Nahdhatussalam. Diantaranya:

1. Ketua Umum Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM)
2. Kordinator Remaja Masjid Jami Teluk Dalam (RMJTD)
3. Ketua Umum Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA)
4. Ketua Umum Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam (AMNDS)

**c. Dokumen**

Dokumen berupa bahan tulisan dan arsip–arsip, atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan ataupun foto yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi serta memperkaya sumber data tersebut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung dan tidak langsung terhadap fenomena yang ada pada bentuk pembinaan remaja masjid pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Masjid Jami Teluk Dalam, Masjid Al-Jihad, dan Masjid Nahdhatussalam, peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan berpartisipasi dalam aktivitas program yang dilaksanakan oleh masing-masing pengurus masjid dan remaja masjid. Peneliti juga melakukan pengamatan pada sosial media masing-masing masjid dan remaja masjid. Dalam pelaksanaan observasi ini penulis menggunakan alat bantu untuk memperlancar observasi, yaitu buku catatan, *smartphone*, kamera, sehingga seluruh data-data yang diperoleh di lapangan melalui observasi ini dapat langsung dicatat.

### 2. Wawancara

Menurut Bogdan dan Biklen wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.<sup>49</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan bentuk wawancara semi *structured*, dalam hal ini mula-mula pewawancara menanyakan sederet pertanyaan yang sudah terstruktur terhadap informan utama dan pendukung, kemudian satu persatu diperdalam

---

<sup>49</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 119.

dengan mengorek lebih lanjut.<sup>50</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan pengurus masjid atau yang mewakili dan beberapa Pembina Remaja Masjid atau pengurus masjid yang dianggap berkompeten (yang direkomendasikan) dalam lingkup Pembinaan remaja masjid di Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Masjid Jami Teluk Dalam, Masjid Al-Jihad, dan Masjid Nahdhatussalam. Serta masing-masing ketua atau kordinator remaja masjid yang dimiliki.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Dalam hal ini peneliti sudah mengumpulkan dokumen-dokumen resmi dari masing-masing masjid seperti; buku, arsip-arsip, dan foto. Data tersebut peneliti dapatkan secara langsung dan tidak langsung yaitu melalui pengurus masjid dan remaja masjid, kiriman via WhatsApp pengurus dan anggota remaja masjid, serta postingan foto di *Instagram* @amsmbanjarmasin, @amnds\_official, dan @amma-bjm.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Peneliti menggunakan teori analisis data dari Miles dan

---

<sup>50</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77.

Huberman dalam penelitian ini, dengan membagi dalam tiga alur yaitu: reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan simpulan.<sup>51</sup>

### **1. Reduksi Data**

Pertama yang peneliti lakukan ialah reduksi data, peneliti menganalisis dengan menggolongkan, mengarahkan, menajamkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

### **2. Penyajian Data**

Peneliti melakukan penyajian data yang diambil dari data-data yang sudah direduksi setelah melakukan reduksi data. Penyajian data yang digunakan peneliti di sini dalam bentuk teks naratif.

### **3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi**

Setelah penyajian data maka tahap selanjutnya ialah penarikan simpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti di awal.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik konfirmasi dan triangulasi.

### **1. Triangulasi**

---

<sup>51</sup> Esubalew Aman Mezmir, "Qualitative Data Analysis: An Overview of Data Reduction, Data Display and Interpretation," *Research on Humanities and Social Sciences*, November 2020, <https://doi.org/10.7176/RHSS/10-21-02>. hlm. 18.

Pada triangulasi peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.<sup>52</sup>

b. Triangulasi Sumber

Peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk dapat memastikan keaslian data yang diperoleh. Selain melakukan wawancara terhadap ketua masjid dan pembina remaja masjid, peneliti juga melakukan wawancara kepada pihak lain yang terkait seperti ketua remaja masjid, dan sekretaris atau anggota remaja masjid.

c. Triangulasi Metode

Peneliti di sini menggunakan tiga metode penelitian dalam pemeriksaan data. Selain menggunakan metode wawancara, peneliti juga melakukan observasi dan pengumpulan dokumen untuk memastikan data tersebut benar.

d. Triangulasi Waktu

Peneliti melakukan pemeriksaan ulang data pada waktu-waktu tertentu. Peneliti menanyakan ulang tentang informasi yang didapat di waktu lain. Jadi di sini tidak melakukan wawancara hanya sekali namun akan beberapa kali sebagai konfirmasi kebenaran data.

---

<sup>52</sup> Veronica A. Thurmond, "The Point of Triangulation," *Journal of Nursing Scholarship* 33, no. 3 (September 2001): 253–58, <https://doi.org/10.1111/j.1547-5069.2001.00253.x>. 253.